

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dengan analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka didapatkan kesimpulan bahwa dengan menggunakan sebuah model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan sebuah hasil yang positif dalam meningkatkan sebuah keterampilan proses sains siswa disbanding dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif. Kesimpulan ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam pembelajaran IPAS di SD berpengaruh terhadap keterampilan proses sains dengan hasil dari perhitungan determinasi, ditemukan pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa sebesar 63,6 %. Hasil dari perhitungan tersebut memberikan sebuah informasi bahwa terdapat pengaruh keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri.
2. Keterampilan proses sains siswa yang mendapatkan sebuah perlakuan model pembelajara inkuiri lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif. ditemukan bahwa skor rata – rata *post-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai 79,55 , sedangkan rata – rata skor *post-test* dari kelas kontrol menunjukkan nilai 70,45. Rata – rata hasil dari *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Selain itu juga, dilakukan analisis data secara inferensial yang menunjukkan bahwa adanya sebuah perbedaan keterampilan proses sains kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan kelas eksperimen menunjukkan keterampilan proses sains yang lebih tinggi. Hal itu juga menunjukkan bahwa terdapat sebuah peningkatan keterampilan proses sains kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik dnegan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif.

5.2 IMPLIKASI

Dari hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, maka pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan sebuah hasil yang lebih baik dalam meningkatkan sebuah keterampilan proses sains siswa dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif. Sehingga model pembelajaran ini dapat ditarik implikasinya dengan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini bisa dijadikan sebuah referensi dalam pembelajaran IPAS di SD untuk meningkatkan sebuah keterampilan proses sains. Selain dari itu model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat membantu dalam meningkatkan sebuah pembelajaran yang aktif dan banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

5.3 REKOMENDASI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan sebuah keterampilan proses sains siswa. Maka dari itu, berdasarkan sebuah temuan ini peneliti mengusulkan sebuah rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru

Model pembelajara inkuiri bisa dijadikan sebuah referensi dalam pembelajaran IPAS. Namun, pada penggunaan model pembelajaran inkuiri ini ada baiknya pada saat pengujian hipotesis guru menggunakan alat dan bahan yang mudah untuk ditemui dalam kehidupan sehari – hari. Selain dari itu, guru juga disarankan untuk melakukan perancangan pembelajaran sesuai dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing sesuai dengan tahapannya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian study literature. Dalam penelitian ini, ditemukan sebuah pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains sebesar 63,6 %. Yang artinya ada sekitar 36,4 % terdapat pengaruh yang lain yang harus diteliti lebih dalam.